

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis beban kerja di unit pendaftaran pasien rawat jalan pada saat dan pasca pandemi Covid-19 berdasarkan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes) di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Waktu Kerja Tersedia (WKT) petugas pendaftaran pasien rawat jalan pada saat pandemi dan pasca pandemi Covid-19 adalah sebesar 1.200 jam/tahun atau 72.000 menit/tahun.
2. Standar Beban Kerja yang dilakukan petugas pendaftaran pasien rawat jalan pada saat pandemi dan pasca pandemi Covid-19 adalah sebesar 612.000.
3. Faktor Tugas Penunjang (FTP) petugas pendaftaran pasien rawat jalan pada saat pandemi dari 1 kegiatan penunjang adalah 1% dan pada pasca pandemi adalah 3,67 dari 2 kegiatan penunjang.
4. Standar Tugas Penunjang (STP) petugas pendaftaran pasien rawat jalan pada saat pandemi dari 1 kegiatan penunjang adalah 1,01 dan pada pasca pandemi adalah 1,04 dari 2 kegiatan penunjang.
5. Kebutuhan sumber daya manusia kesehatan di unit pendaftaran pasien rawat jalan dari perhitungan metode ABK Kes adalah sebanyak 6 orang petugas pada saat pandemi Covid-19 dan 7 orang petugas pada saat pandemi Covid-19. Kemudian hasil perhitungan beban kerja RS Nur Hidayah menggunakan metode Ilyas pendekatan *demand* adalah 8 orang petugas admisi pada saat pandemi Covid-19 dan 9 orang petugas admisi pada pasca pandemi Covid-19.
6. Rumah Sakit Nur Hidayah tidak perlu menambah jumlah SDM di unit pendaftaran rawat jalan, karena semua staf sudah melakukan tugas pokok sesuai aturan dan tidak adanya petugas yang melakukan pekerjaan ganda (*double job*).

B. Saran

1. Perhitungan kebutuhan SDMK berdasarkan beban kerja dengan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) diharapkan menjadi masukan agar pelayanan pasien efisien dan penggunaan tenaga kerja lebih efektif di unit pendaftaran pasien rawat jalan RS Nur Hidayah Bantul.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode perhitungan lain untuk membuktikan penelitian ini bahwa metode mana yang lebih tepat dan bisa dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan perhitungan metode yang berbeda misalkan *WISN* untuk membuktikannya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANING
YOGYAKARTA